**Pengaruh *Financial Attitude* dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018**

**Na’imatul Jannah1,Syahrul.munir2**

**Universitas Negeri Malang**

[naimatul.jannah.1704316@students.um.ac.id](mailto:naimatul.jannah.1704316@students.um.ac.id), [syahrul.munir.fe@um.ac.id](mailto:syahrul.munir.fe@um.ac.id)

**Abstract**

This research aims to determine the effect of financial attitudes and self-control on financial management of undergraduate students of Economics Education, Universitas Negeri Malang Class 2018. The type of research used is quantitative explanatory. The sample used was 100 of 133 undergraduate students of Economics Education, Universitas Negeri Malang obtained through the slovin formula. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing (t test and F test) with the help of SPSS 25.00 for windows. Based on the analysis of the results as follows: 1) financial attitudes have a partial effect on the financial management of S1 students of Economics Education, Universitas Negeri Malang , Class of 2018, 2) self-control partially affects the financial management of students of Economics, Universitas Negeri Malang, Class of 2018, 3) Financial attitudes and self-control simultaneously affect the financial management of undergraduate students of Economics Education, Universitas Negeri Malang Class of 2018

**Keywords** : Financial attitude, self control and financial management behavior

**History of Article:**

*Received* **:** *Accepted* **:** *Publised* ***:***

|  |
| --- |
| **Citation:** |
| **© Universitas Negeri Malang** |

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini semakin pesat, terutama dalam hal perdagangan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya *E – commerce (Electronic Commerce)* seperti: *lazada, tokopedia, shopee* dan lain-lain. Hadirnya *e - commerce* memberikan dampak positif dan dampak negatif kepada masyarakat. Dampak negatif yang diberikan yaitu dapat meningkatkan konsumsi masyarakat yang tidak berdasarkan kebutuhan tetapi berdasarkan keinginan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Fauziyah & Handayani, 2020), bahwa intensitas pemanfaatan *e-commerce* terdapat hubungan dan berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi. Perilaku tersebut jika tidak diikuti dengan pengelolaan keuangan yang benar dapat menyebabkan kegagalan keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yushita (2017), bahwa pengeluaran yang dilakukan secara terus menerus dan tidak disertai dengan perencanaan keuangan yang baik maka individu dapat mengalami kesulitan atau tidak mampu mengendalikan keuangan.

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara mengelola keuangan (Ida & Dwinta, 2010). Menurut Bank Indonesia salah satu jenis pengelolaan keuangan adalah pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu untuk membantu pengambilan keputusan yang baik sehingga terhindar dari permasalahan yang akan datang. Menurut Chinen & Endo (2012), individu yang memiliki kemampuan membuat keputusan yang benar tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan.

Menurut Arnett mengacu pada *teori of emerging adulthood*, orang-orang muda mengembangkan kemandirian keuangan selama periode dari akhir remaja sampai pertengahan 20-an (kira-kira berusia 18 - 25) (Bamforth, Jebarajakirthy & Geursen, 2017). Salah satu individu yang memasuki fase tersebut adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki pendapatan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua ataupun beasiswa untuk memenuhi kebutuhan sampai periode tertentu. Oleh karena itu, mahasiswa bertanggung jawab penuh atas pendapatan yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan pendapat (Selcuk, 2015) bahwa mahasiswa berada dalam periode berbeda dalam hidup mereka dimana mereka mulai mengelola uang mereka secara mandiri tanpa pengawasan orang tua.

Mahasiswa sebagai bagian dari sebuah rumah tangga di dalam masyarakat Indonesia dianggap memiliki pengetahuan keuangan dan kemampuan yang lebih dibandingkan masyarakat awam (Kusumadyahdewi, 2016). Mahasiswa memperoleh pengetahuan melalu materi perkuliahan. Menurut Kusumadyahdewi (2016), banyak materi perkuliahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti akuntansi dan manajemen keuangan, meskipun pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelolalaan keuangan perusahaan tetapi dapat diterapkan dalam penglolaan keuangan pribadi dengan penyesuaian. Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 telah menerima mata kuliah pengantar manajemen, pengantar mikro dan pengantar akuntansi. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Malang dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan kemandirian keuangan sehari –hari. Menurut Hilgert dan Hogart, seseorang yang memiliki pengetahuan finansial lebih mungkin untuk berperilaku bertanggung jawab secara finansial (Mien & Thao, 2015 ). Namun, berdasarkan penelitian awal, diketahui terdapat mahasiswa masih mengalami masalah keuangan. Terdapat 39.1% mahasiswa dari 23 mahasiswa yang terkadang uang saku yang dimiliki tidak mencukupi kebutuhan sampai waktu yang ditentukan. Hal tersebut mengharuskan mahasiswa meminta kiriman kepada orang tua sebelum waktunya atau melakukan pinjaman kepada temannya karena tidak memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan mendesak

Berdasarkan penelitian awal kepada 23 mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 mengenai pengelolaan keuangan terdapat 21.7% mahasiswa yang membiasakan membuat pencatatan pengeluaran dengan memberikan respon sering, sedangkan 78. 3% dari mahasiswa belum membiasakan membuat pencatatan dimana mahasiswa memberika respon tidak pernah, sangat jarang dan kadang-kadang. Mengenai pembuatan anggaran pengeluaran, mahasiswa yang terbiasa membuat anggaran dengan memberikan respon sering sebesar 30.5%, sedangkan 69.5% lainnya masih memberikan respon tidak pernah, sangat jarang dan kadang-kadang. Terkait hal menabung persentase menunjukkan ada 39.1% dari 23 mahasiswa yang benar-benar menabung untuk keperluan mendesak sedangkan 60.9% lainnya masih sangat jarang dan kadang-kadang dalam menabung. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya perhatian mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan salah satunya faktor psikologis. Salah satu faktor psikologis yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan atau disebut dengan *financial attitude.* Menurut Pankow (2003) sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai sikap keuangan, hasil penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menunjukkan adanya pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan seseorang, sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan. a. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Thi, Mien & Thao (2015) terdapat pengaruh positif signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior.* Namun, berbeda dengan hasil penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) dan Rajna (2011) yang menunjukkan *financial attitude* tidak mempengaruhi *financial management behavior.* Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menjadikan peneliti tertarik untuk melihat bagaimana variabel sikap keuangan yang dimiliki Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018 terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Selanjutnya faktor kedua yang diduga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan aktivitas pengendalian tingkah laku, dimana pengendalian tingkah laku berarti melakukan pertimbangan – pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu bertindak (Ghufron & Risnawati, 2017: 25). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Herlindawati (2015) dan Rosa & Listiadi (2020), kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, berdasarkan penelitian awal kepada 23 mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 mengenai pengalokasian uang saku terdapat mahasiswa mengalokasikan pendapatannya diluar kebutuhan pokok dan kebutuhan kuliah. Berdasarkan angket tertutup, terdapat 52% mahasiswa yang terkadang masih belanja *online* diluar kebutuhan, 13% mahasiswa sering belanja *online* dan sisanya 35% tidak melakukan belanja diluar kebutuhan. Selain itu, melalui angket terbuka terdapat mahasiswa yang menjelaskan menggunakan uangnya untuk membeli *skincare,* tergiur oleh diskon makanan di *e-commerce* danterdapat mahasiswa menggunakan uang untuk nongkrong bersama teman-temannya*.* Hal tersebut menjadikan peneliti ingin mengetahui sejauh mana kontrol diri mempengaruhi pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018.

Berdasarkan penelitian awal dan *research gap,* peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh *Financial Attitude* dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018”**

**METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksplanatif. Secara sistematis, rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kontrol Diri

*Financial Attitude*

Pengelolaan Keuangan

**Gambar 1. Rancangan Penelitian**

= Pengaruh Secara Parisal

= Pengaruh Secara Simultan

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan populasi Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Univesitas Negeri Malang Angkatan 2018 yang terdiri dari 6 offering dengan jumlah total 133 Mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan *rumus Slovin* sehingga total sampel yang digunakan 100 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunkanan *proportional random sampling* yang mana masing-masing kelas akan diambil secara acak dengan presentase yang sama.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden yaitu Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018 dan data sekunder berupa dokumentasi mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (mengenai *financial attitude*, kontrol diri dan pengelolaan keuangan) dan dokumentasi berupa file data mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018.Angket yang digunakan di uji terlelebih dahulu dan telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

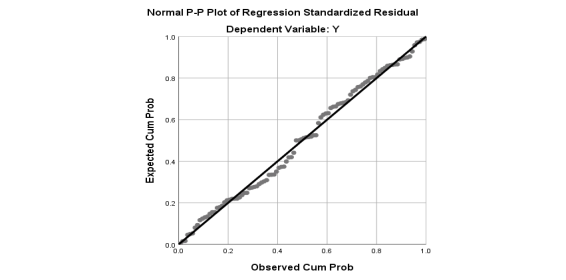
Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, uji hipotesi yang terdiri uji t dan uji F

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Normalitas**

Berikut hasil uji normalitas dengan *SPSS 25.0 for windows* dengan *P-Plot*:



**Gambar. 2 Uji Normalitas** (Sumber: Data diolah Peneliti, 2021)

Berdasarkan gambar. 2, menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa medel regresis memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Berikut hasil uji multikolinieritas dengan bantuan *SPPS 25.0 for windows:*

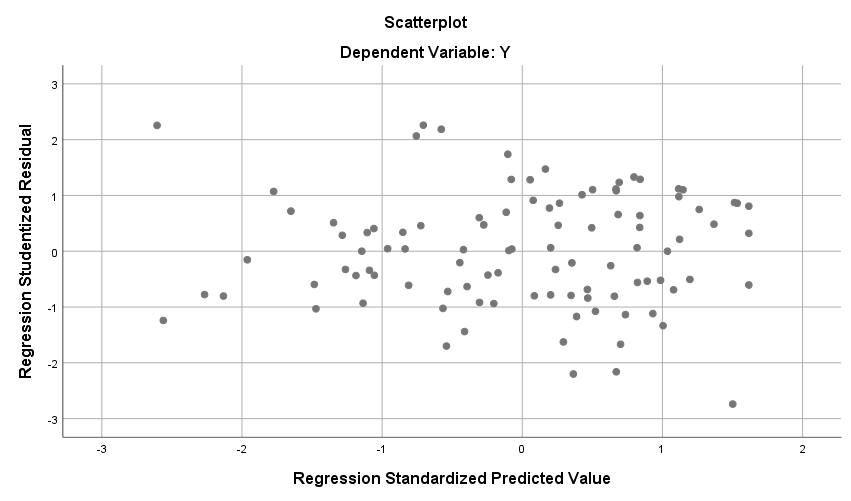
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas** | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized1 Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 17.442 | 6.167 |  | 2.828 | .006 |  |  |
| X1 | .394 | .114 | .328 | 3.440 | .001 | .813 | 1.231 | |
| X2 | .274 | .087 | .302 | 3.172 | .002 | .813 | 1.231 | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | | |

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X1 sebesar 1.231 dan X2 sebesar 1.231. nilai tolerance X1 sebesar 0. 831 dan X2 sebesar 0.831. hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel < 10 dan nilai tolerance > 0.01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas *financial attitude* dengan variabel bebas kontrol diri.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* bantuan SPSS 25.0 for windows:



**Gambar. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*** (Sumber: Data diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan titik-titik tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

**Analisis Regresi Berganda**

Model persamaan regresi linier yang digunakan sebagai berikut:

Y = b0 + b1X1 + b2X2 + e

Berikut hasil regresi linier berganda melalui bantuan *SPSS 25.0 for windows* :

**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 17.442 | 6.167 |  | 2.828 | .006 |
| X1 | .394 | .114 | .328 | 3.440 | .001 |
| X2 | .274 | .087 | .302 | 3.172 | .002 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil diatas dapat dirumuskan menjadi persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 17.442+ 0.394 X1 +0. 274 X2 + e

Persamaan garis linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. b0 merupakan bilangan konstanta yang nilainya 17.442. Hal ini menyatakan jika variabel *Financial Attitude* dan kontrol diri dianggap nol (konstan) maka nilai pengelolaan keuangan sama dengan konstanta yaitu sebesar 17.442.
2. b1 merupakan koefisien regresi *Financial Attitude* (X1) bernilai sebesar 0.394. Hal ini diartikan apabila *Financial Attitude* mengalami peningkatan, maka pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.394 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. b2 merupakan koefisien regresi Kontrol Diri yang nilainya sebesar 0. 274. Hal ini memiliki arti jika Kontrol Diri mengalami peningkatan, maka pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.274 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Berikut Hasil Uji t dengan menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows:*

**Tabel 3. Hasil Uji t**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 17.442 | 6.167 |  | 2.828 | .006 |
| X1 | .394 | .114 | .328 | 3.440 | .001 |
| X2 | .274 | .087 | .302 | 3.172 | .002 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |

Sumber: Data diolah Peneliti. 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Financial Attitude* ( X1)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yaitu < 0.05. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dimana variabel *Financial Attitude* secara parsial berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

1. Kontrol Diri (X2)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.002 yaitu < 0.05. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dimana secara parsial variabel kontrol diri berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

**Uji F**

Berikut hasil uji secara simultan dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*:

**Tabel 4. Hasil Uji F**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2660.251 | 2 | 1330.125 | 19.279 | .000b |
| Residual | 6692.262 | 97 | 68.992 |  |  |
| Total | 9352.513 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X2, X1 | | | | | | |

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi F adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima dimana secara bersama – sama variabel *financial attitude* dan kontrol diri berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan.

**Sumbangan Efektif**

Perhitungan sumbangan efektif dalam penelitian ini dengan menggunakan *coefficients beta* dan *zero-order* dari masing-masing variabel

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 5. Rangkuman Perhitungan sumbangan Efektif**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Variabel | Coefficient Beta | Zero –order | Persentase | Sumbangan Efektif | | *Financial Attitude* | 0.328 | 0.459 | 100% | 15 % | | Kontrol Diri | 0.302 | 0.444 | 100% | 13.4% | |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel bebas *financial attitude* memberikan sumbangan Efektif 15% terhadap pengelolaan keuangan sedangkan kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 13.4% terhadap pengelolaan keuangan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018**

Berdasarkan hasil analisis variabel *financial attitude* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Pengelolaan keuangan seseorang tergantung dengan sikap keuangan yang dimiliki, dimana sesorang yang memiliki sikap baik terhadap keuangan akan mendorong seseorang tersebut melakukan pengelolaan keuangan sebaik mungkin. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hardjiono & Demanik, 2016) yaitu *financial attitude* mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya, dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan olah Ajzen (1991) yaitu *Teori Planned Behavior.* Teori tersebut menjelaskan bahwa komponen sikap memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang.

*Financial attitude* yang tinggi diikuti oleh pengelolaan keuangan yang juga memiliki kategori cukup tinggi. Hal ini terjadi karena tanggapan positif mengenai pentingnya pembuatan anggaran, meluangkan waktu untuk membuat catatan, meperhatikan keuangan masa depan akan terdorong untuk menerapakananya dalam bentuk praktik Pengelolaan Keuangan. Selain itu, seorang yang menghindari hutang akan terdorong untuk memiliki perencanaan dan melakukan anggaran dengan tujuan supaya tidak terjadi defisit. Selanjutnya, mahasiwa yang memperhatikan keamanan keuangan masa depan akan berifikir pentingnya menabung sebagai sumber utama ketika terdapat masalah keuangan. Hal ini mendorong mahasiswa untuk menyisihkan uang saku dan menggunakan sisa uang saku untuk menabung sebagai persiapan ketika terdapat kebutuhan mendadak atau untuk membantu memenuhi kebutuhan di masa depan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Amanah dkk, 2016), bahwa pikiran, pendapat dan penilaian terhadap keadaan uang pribadinya akan menentukan tindakan seperti apa yang mereka lakukan. Misalnya tabungan, jika seseorang memiliki penilaian bahwa menabung itu tidak penting, maka orang tersebut tidak akan menabung dan sebaliknya. Jika pikiran dan penilaian ini terus berlanjut maka akan menjadi kebiasaan atau perilaku yang akan sulit diubah. Sejalan dengan pendapat Furnham (1984), Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan menghabiskan uang. .

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Demanik (2016), Amanah,.dkk (2016) dan Mien & Thao (2015) bahwa terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap pengelolaan keuangan.

**Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018**

Berdasarkan hasil analisis variabel,, diketahui kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Mahasiswa Seseorang yang memiliki kontrol diri baik akan bertindak hati-hati dalam keuangannya. Seseorang tersebut akan melakukan konsumsi sesuai dengan kemampuan uang yang dimiliki dan mengalokasikan keuangannya dengan lebih terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Goldfried dan Merbaum, bahwa Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawaa kearaah konsekuensi positif

( Ghufron & Risnawati, 2017: 210).

Kontrol perilaku yang baik akan mengatur perilaku seseorang dengan memikirkan sebab akibat yang akan terjadi, menahan diri untuk tidak berbelanja barang yang bukan merupakan kebutuhan, merencanakan apa saja yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Baumeister (2002), seseorang yang mengejar kontrol diri yang tinggi menunda kepuasan sesaat untuk memperoleh imbalan yang baik dalam jangka panjang dan menahan keingianan yang impulsif agresif. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan yang tinggi karena dengan memikirkan sebab akibat, seseorang akan terdoronng untuk mengorganisir keuangan dengan menerapakan perencanaan pengeluaran, penganggaran, pencatatan dan lain – lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Stromback dkk (2017), seseorang dengan kontrol diri yang baik lebih mungkin untuk secara teratur menghemat uang dari pendapatan mereka, yang berarti mereka lebih siap untuk mengelola pengeluaran tak terduga dan lebih cenderung memiliki cukup uang untuk masa depan.

Selain itu, Kontrol diri juga ditunjukkan melalui kemampuan memodifikasi stimulus yaitu dengan tidak mudah terpengaruh ajakan teman, tidak terpengaruh iklan di social media dan televisi, tidak mudah terpengaruh akan diskon dan tidak mudah mengikuti trend. Hal ini sejalan dengan pendapat Baumesteir (2002), pengendalian diri mengacu pada kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri kearah yang lebih baik ketika dihadapkan pada godaan- godaan. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan yang baik karena dengan tidak mudah terpengaruh terhadap teman, iklan, diskon dan mengikuti akan menjadikan mahasiswa memiliki pengeluaran yang lebih sedikit sehingga mahasiswa dapat meningkatkan *saving* maupun investmen. Sejalan dengan pendapat Delisi dan Bergh, bahwa kontrol diri berkaitan dengan tindakan seseorang untuk mengendalikan dan menghambat secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi atau keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya (Herlindawati, 2015).

Selanjutnya kontrol diri juga ditunjukkan melalui kemampuan melakukan informasi yaitu mencari informasi barang atau jasa yang akan dikonsumsi dan dapat menerima kritik ataupun saran dari orang lain. Kontrol diri yang tinggi juga menunjukkan kemampuan dalam memberikan penilaian dengan dapat menafisrkan suatu keadaan dan dapat membedakan hal yang baik dan hal yang buruk. Menurut Beumesteir ( 2002) Pengendalian diri merupakan proses pemantauan yang berarti menelusuri yang relevan.Hal terakhir yang menunjukkan kontrol diri adalah kemampuan dalam mengambil tindakan yaitu dengan mampu menetukan pilihan yang tepat dalam melakukan konsumsi, tidak menyesali keputusan yang diambil dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan tinggi karena kemampuan mengolah informasi menjadikan seseorang tidak tergesa- gesa dalam mengambil keputusan, sehingga tidak terjadi penyesalan dalam mengambil keputusan, misalnya dalam hal konsumsi sesorang mencari tahu akan harga, kualitas dan lain – lain terlebih dahulu sebelum membelinya barang tersebut, hal ini bertujuan uang yang dikeluarkan memperoleh barang yang benar – benar dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Silooy, (2019) bahwa Pengaruh *self-control* dalam pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting dimana *Self-control* dapat menjadikan seseorang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penilitian ini sama halnya dengan hasil penelitian dari Herlindawati (2015) dan Rosa & Listiadi (2020), bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Herlindawati (2015) kontrol diri mampu meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, apabila kontrol diri mahasiswa baik maka pengelolaan keuangan pribadinya menjadi lebih baik pula. Mahasiswa yang mempunyai kontrol diri dalam keuangannya akan terbiasa memperhatikan dan memikirkan dampak yang timbul sebelum melakukan pengeluaran, sehingga kontrol diri mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadinya (Rosa & Listiadi, 2020)

**Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diuraikan, *Financial Attitude* dan Kontrol Diri secara simultan mempengaruhi Pengelolaan Keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. Variabel *Financial attitude* memiliki pengaruh lebih tinggi daripada kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena seseorang yang dapat menilai apa yang diperlukan untuk mencapai keuangan yang baik seperti perlunya anggaran dan pencatatan akan terdorong untuk menerapakan pemikirannya kedalam tindakan yaitu melakukan pencatatan dan anggaran. Selain itu, seseorang yang dapat memperkirakan masalah keuangan yang akan dihadapi akan terdorong untuk menerapkan pengelolaan keuangan sebagai wujud antisipasi Permasalahan keuangan dimasa depan. Menurut Marsh (2006) perilaku keuangan seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memilki perilaku keuangan yang buruk.

Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan memiliki kontribusi lebih rendah dari *financial attitude.* Hal ini dapat terjadi karena terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi kontrol diri salah satunya adalah faktor usia. Menurut Ghufron dan Risnawati (2007) Semakin bertambah usia seseorang, maka akan semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang masih memasukan usia remaja. Menurut Maentiningsih, fase pada remaja dibagi menjadi tiga yaitu masa remaja awal (13-15 tahun), masa remaja madya (15-17 tahun), masa remaja akhir (17-21 tahun). Pada masa remaja diantaranya mulai mencari identitas diri, sehingga seseorang yang dalam masa remaja akan mudah terpamngaruh oleh berbagai hal disekelilingnya, baik itu positif maupun negatif (Chita, 2015).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018. Mahasiswa yang memiliki *financial attitude* yang positif akan terdorong untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. 2) Terdapat pengaruh Kontrol Diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018. Mahasiswa yang dapat mengendalikan diri akan semakin baik pengelolaan keuangannya. 3) Terdapat Pengaruh *Finacial Attitude* dan Kontrol diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018.

**REFERENSI**

Ajzen. 1991. Theory Planned Behavior. *Organizational behavior and human decision processes* 50.2: 179-211.

Amanah, E., Iradianty, A. and Rahardian, D. 2016. The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *e-Proceeding of Management*, 3(2), pp. 1228–1235..

Bamforth, J., Jebarajakirthy, C. and Geursen, G. 2017. Understanding undergraduates’ money management behaviour: a study beyond financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), pp. 1285–1310. doi: 10.1108/IJBM-05-2017-0104.

Bank Indonesia. Modul Pelatihan Pengelolaan Keuangan. http://pendidikan.id/bse/Display/Detail/Pengelolaan\_Keuangan\_Modul\_Pelatihan\_Bank\_Indonesia

Baumeister, Roy, F. 2002. Yielding To Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior. *Journal Of Consumer Research*, 28(4), pp. 670–676. Available at: http://www.jstor.org/stable/3131982.

Chinen, K. and Endo, H. 2012. Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), p. 33.

Chita, M. C. R., David, L. & Pali C. 2015. Hubungan antara Self-Control dengan  
Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa  
Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal eBiomedik*, 3(1): 297-302.

Fauziyah, M. and Handayani, S. 2020. Pengaruh Intensitas Pemanfaatan E-Commerce Dan Tingkat Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Siswa Di SMA Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), pp. 76–83. doi: 10.17977/um014v13i12020p076.

Furnham, A. 1984. Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), pp. 501–509. doi: 10.1016/0191-8869(84)90025-4.

Ghufron, Nur & Risnawati, R. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta:

Ar – Ruzz Media.

Herdjiono, I. and Damanik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), pp. 226–241. doi: 10.20473/jmtt.v9i3.3077.

Herlindawati, D. 2017. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), p. 158. doi: 10.26740/jepk.v3n2.p158-169.

Ida dan Dwinta C. Y. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), pp. 131–144.

Kusumadyahdewi. 2016. Pengetahuan Keuangan Di Kalangan Mahasiswa. *J-PIPS, Vol. 2 No.* pp. 118–134.

Marsh, B. A. 2006. Examining the Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas. Disertation. http://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc\_num=bgsu1151189375

Mien, N Thi, N. dan Thao, T. P. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Economics, Finance and Social Sciences*, pp. 978–1.

Pankow, D. 2003. *Financial Values, Attitudes and Goals*

Rajna, A . *et al.* 2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), pp. 105–113. doi: 10.5539/ijbm.v6n8p105.

Rizkiawati, Laili N. And Asandimitra Haryono, N. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).

Rosa, I. and Listiadi, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi’, *Jurnal Manajemen*, 12(2), pp. 244–252. Available at: http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Jurnalmanajemen/article/view/7468.

Silooy, M. 2019. Self-Control Dalam Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Hidup. *Peluang*, XIII(2), pp. 170–178.

Stromback, C. *et al.* 2017. Journal of Behavioral and Experimental Finance Does self-control predict financial behavior and financial well-being ?. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, pp. 30–38. doi: 10.1016/j.jbef.2017.04.002.

Yushita, Amanita Novi. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan

Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal* Vol. VI No. 1 Hal 12-26.